

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil rumusan masalah yang telah dibahas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kawasan ini berada di Desa Muaro Jambi, Kecamatan Maro Sebo, Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Dimasa Kerajaan Sriwijaya situs Candi Muaro Jambi termasuk situs yang makmur yang dimana daerah tersebut sering dikunjungi pelancong Cina hal ini ada dicatatan It-shing. Candi Muaro Jambi adalah Pusat Pendidikan yang terkenal pada saat itu. Pada abad ke-7 It-shing atau yi jing serta Dipamkarasrijnana Atisa pada abad ke-11 pernah singgah dan belajar di Candi Muaro Jambi. pada saat itu banyak orang mengunjungi tempat ini untuk mempelajari bahasa Sansekerta dan teks dasar Buddha. Untuk belajar di Nalanda, India ternyata proses masuknya cukup sulit. Maka dari itu banyak pelancong cina berlabuh untuk belajar di Candi Muaro Jambi agar mendapatkan pelatihan dan keterampilan dalam teks-teks dasar agama buddha dan mengerti bahasa sansekerta. Setelah mereka sudah memahami barulah mereka melanjutkan menuju Nalanda.
2. Candi Muaro Jambi bercorak agama Buddha. Letnan dari Inggris melaporkan adanya kawasan percandian di desa Muaro Jambi tahun 1824. Waktu itu S.C. Crooke ditugaskan untuk mengumpulkan data daerah untuk dijadikan peta sebagai kepentingan militer. Candi Muaro Jambi tentu sudah banyak sekali perkembangan – perkembangannya jika dilihat dari awal

3. ditemukan oleh S.C.Crooke hingga 2025. Namun karena keterbatasan informasi penelitian ini memiliki batasan temporal dimulai pada tahun 2018-2023. Kajian bab ini peneliti berfokus kepada perkembangan fasilitas area wisata Candi Muaro Jambi. Aspek yang dikembangkan tahun 2018-2023 diantaranya yaitu:

1. Pembangunan jalan setapak menuju kawasan Candi Gumpung tahun 2018.
2. Pembangunan jalan setapak menuju Kawasan Candi Kotomahligai tahun 2018.
3. Pembangunan jalan setapak menuju jalan pedestrian Muaro Jambi tahun 2019.
4. Pembangunan jalan setapak berbahan beton dan conblok dikawasan area Candi tahun 2019.
5. Pembangunan jalan setapak berbahan beton menuju Candi Astano – Candi Tinggi tahun 2019.
6. Pembangunan jalan setapak berbahan beton menuju Candi Tinggi - Kembar Batu tahun 2019.
7. Pembangunan jalan setapak Di Tengah Taman Muara Jambi tahun 2019
8. Pembangunan jembatan penghubung Candi Kembar Batu tahun 2019.
9. Pembangunan jembatan Candi Kotomahligai tahun 2018.
10. Pembangunan jembatan penghubung Candi Kedaton - Candi Kotomahligai tahun 2018.

11. Pembangunan pos satpam diarea Candi Gumpung & sekitarnya tahun 2018
12. Pembangunan jembatan kayu Telago Rajo tahun 2019.
13. Pembangunan tempat wudhu & toilet diarea Candi Gumpung & sekitarnya tahun 2019.
14. Pembangunan musholah diarea Candi Gumpung & sekitarnya tahun 2019.
15. Pembangunan *signage* (papan tanda) 2019 Candi Gumpung & sekitarnya tahun 2019.
16. Pembangunan ruang edukasi diarea Candi Gumpung & sekitarnya tahun 2019.
17. Pembangunan kursi taman pedestrian diarea Candi Gumpung & sekitarnya tahun 2019.
18. Pembangunan jembatan kayu diarea Jembatan Masuk Candi Tinggi tahun 2019.
19. Pembangunan jembatan kayu diarea Jembatan Masuk Candi Kembar Batu tahun 2019.
20. Pembangunan jembatan kayu diarea Jembatan Masuk Candi Tinggi I tahun 2019.
21. Tahun 2020 tidak ada aktifitas karena virus corona
22. Pembangunan pos satpam diarea Candi Kedaton sebanyak 2 unit tahun 2021.
23. Pembangunan kios pedagang diarea Candi Gumpung & sekitarnya tahun 2021.

24. Pembangunan papan informasi disemua situs kawasan cagar budaya nasional Muara Jambi tahun 2021
 25. Pembuatan Jembatan Kanal Sungai Jambi tahun 2022
 26. Pembuatan jalan setapak sepanjang kanal Kedaton tahun 2022
 27. Pembuatan jembatan di Candi Kedaton tahun 2022
 28. Tahun 2023 Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi Jambi Wilayah 5 Jambi berfokus pada perencanaan penataan lingkungan Candi Kotomahligai KCBN Muaro Jambi, dan penguatan ekosistem kebudayaan berbasis WBTB di KCBN Muaro Jambi.
4. Pengunjung yang datang menuju Candi Muaro Jambi sangat beragam mulai dari penduduk daerah kota, penduduk daerah provinsi, dan bahkan penduduk luar negeri hal ini mendatangkan banyak sekali dampak salah satunya dampak sosial. Paparan penjelasan yang diberikan oleh Kemas Kamarudin Hayat selaku petani, Jurnalistriya selaku pemilik usaha sepeda, Abdul Rofiq selaku bentor (becak motor), dan Samsudin selaku petani karet menyimpulkan ternyata dengan adanya situs Sejarah di daerah kita ternyata kita bisa juga bertemu dengan orang hebat. dan dampak sosial lainnya adalah warga lokal yang berada didaerah situs sejarah bisa belajar dan dapat memahami bahasa daerah lain seperti yang disampaikan oleh Samsudin selaku petani karet. Sektor pariwisata didesa membuat ekonomi masyarakat bisa meningkat. Sebagian warga menambah penghasilannya dengan cara seperti menawarkan jasa bentor, jasa sepeda, penawaran paket wisata berupa *tour guide*, petani, dan perkebunan.

5.2 IMPLIKASI

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan bermanfaat khususnya dalam pencarian tentang Candi Muaro Jambi sebagai wisata sejarah dan budaya: studi kasus dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat lokal.
2. Tulisan ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca yang sedang mencari tulisan mengenai studi kasus dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat lokal.
3. Tulisan ini dapat dikembangkan oleh peneliti lain dengan subjek atau objek yang sama

5.3 SARAN

Dari kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas, penulis mempunyai beberapa saran antara lain:

1. Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya dengan kajian dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat lokal terkhusus di Candi Muaro Jambi yang sama dengan penelitian lainnya.
2. Masyarakat, masyarakat lebih berkontribusi dan berpartisipasi dalam menjaga dan melestarikan Candi Muaro Jambi
3. Peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti selanjutnya bisa mengembangkan lagi tentang dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat lokal terkhusus di Candi Muaro Jambi